

## Peran Penyuluh Pertanian Menurut Persepsi Petani Padi di Desa Sangkub 4 Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

*The Role Of Extension Workers According To The  
Perception Of Rice Farmers In Sangkub 4 Village,  
Sangkub District, North Bolaang Mongondow  
Regency*

Syamsir<sup>1</sup>, Zainal Abidin<sup>1</sup>, Muh Iqbal Jafar<sup>2</sup>, Rita  
Damogalad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Ichsan Gorontalo

<sup>2</sup>Program Studi Agroteknologi, Universitas Ichsan Gorontalo

<sup>3</sup>Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sangkub Kabupaten  
Bolaang Mongondow Utara

### Info Artikel

Diterima : 20 Juni 2023  
Direvisi : 30 Desember 2023  
Disetujui : 30 Mei 2024

### Kata kunci:

Peranan Penyuluh  
Penyuluh Pertanian  
Penyuluhan

### Keywords:

Agricultural extension worker  
Counseling  
Counselor role

### Corresponding Author:

Syamsir  
ancyagri@gmail.com  
082290398899

### Abstrak

Penyuluh pertanian merupakan tugas yang diberikan oleh dinas pertanian kepada seseorang pada daerah binaan masing - masing dengan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai koordinator. Dalam rangka pembangunan pertanian di Indonesia, penyuluh pertanian memegang peranan penting terkait transfer pengetahuan dan teknologi kepada petani. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peranan penyuluh pertanian menurut persepsi petani padi yang ada di Desa Sangkub 4 Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian dilaksanakan di Desa Sangkub 4 Kecamatan Sangkub Kabupaten Gorontalo Utara mulai bulan Maret hingga bulan Mei 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara dengan pedoman kuesioner yang menggunakan analisis kualitatif dimana sampel responden berjumlah 63 petani padi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyuluh berperan sebagai pembimbing dengan nilai persepsi petani 2,56 dan termasuk kategori tinggi, (2) peran penyuluh sebagai organisator dengan nilai persepsi petani 2,52 juga termasuk kategori tinggi, (3) peran penyuluh sebagai pelatih teknis dengan nilai persepsi petani 2,62 termasuk kategori tinggi. Secara keseluruhan peran penyuluh terhadap usaha tani padi di Desa Sangkub 4 menunjukkan nilai persepsi 2,56 dan termasuk kategori tinggi atau sangat berperan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya, terutama penelitian terkait penyuluhan pertanian yang berkontribusi sangat besar terhadap pembangunan pertanian.

### Abstract

*Agricultural extension is a task given to someone by the agricultural service with their respective target areas with the Agricultural Extension Center (BPP) as the coordinator. In the context of agricultural development in Indonesia, agricultural extension workers play an important role in transferring knowledge and technology to farmers. the purpose of this study was to determine the role of agricultural extension according to the perceptions of rice farmers in Sangkub 4 Village, Sangkub District, North Bolaang Mongondow Regency. This research was*

conducted in Sangkub 4 Village, Sangkub District, North Gorontalo Regency from March to May 2022. The data collection method used was observation and interview methods with a questionnaire guide using qualitative analysis where the sample of respondents was 63 rice farmers. The results showed that the first extension agent acts as a guide with a farmer's perception value of 2.56 and is included in the high category, the second is the extension agent's role as an organizer with a farmer's perception value of 2.52 which is also in the high category, the third is the extension agent's role as a technical trainer with a farmer's perception value of 2, 62 is included in the high category. So that overall the role of extension agents in rice farming in Sangkub 4 Village shows a perception value of 2.56 and is included in the high category or very involved. This research is expected to be the basis for further research, especially those that examine agricultural extension which contributes greatly to agricultural development.

## PENDAHULUAN

Penyuluh pertanian merupakan ujung tombak dalam pembangunan pertanian. Penyuluh pertanian secara tugas dan fungsi bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu menyampaikan informasi ataupun edukasi yang relevan kepada petani. Untuk mencapai keberhasilan penyuluhan dibutuhkan tenaga penyuluh yang baik secara kualitas maupun kuantitas. Indonesia dengan kondisi memiliki lahan pertanian yang luas, penyuluhan pertanian tetap akan memegang peran strategis dalam keberhasilan pertanian. Selain itu, pemerintah harus mencari cara untuk mengedukasi petani dalam pembangunan pertanian karena banyak petani di Indonesia masih berpendidikan rendah dan memasuki usia senja (Vintarno et al. 2019).

Penyuluhan pertanian memiliki peran sangat strategis dalam mendukung dan mengawal program utama pembangunan pertanian untuk tercapainya 4 (empat) sukses pembangunan pertanian, yaitu: (1) swasembada dan swasembada berkelanjutan; (2) diversifikasi pangan; (3) peningkatan nilai tambah, dan daya saing ekspor, dan (4) peningkatan kesejahteraan petani (Faqih 2016). Dalam rangka menjalankan tugas sebagai penyuluh pertanian lapangan (PPL), penyuluh berperan sebagai motivator, organisator, pemimpin dan beberapa peran lain, seperti yang dikemukakan Wardani dan

Anwarudin (2018) bahwa penyuluh pertanian memiliki peranan sebagai fasilitator, komunikator, motivator dan konsultan. Dalam pembangunan pertanian, penyuluh juga disebut sebagai pelancar pembangunan, Padillah et al. (2018) menyatakan bahwa penyuluh pertanian layaknya faktor pelancar dalam sukses pembangunan pertanian jika mereka tidak berperan maka faktor pelancar lainnya akan sulit untuk maju atau bergerak.

Penelitian Saputra et al. (2022) mengungkap bahwa beberapa hal yang menghambat penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan yakni keterbatasan sarana dan prasarana, lahan untuk bereksperimen, perlengkapan kegiatan penyuluhan serta kurangnya dana dalam kegiatan.

Menurut Anwarudin et al. (2020), faktor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha pertanian petani muda. Semakin tinggi dukungan pemerintah, dukungan masyarakat, dukungan keluarga, dan informasi pasar maka semakin tinggi pula potensi keberlanjutan usaha pertanian petani muda.

Petugas penyuluh pertanian yang menjalankan perannya dengan baik tentu akan membuat petani mempunyai persepsi yang baik pula terhadap kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan penyuluh tersebut (Kabeakan 2020). Penelitian ini mengkaji peranan

penyuluh pertanian yang dipotret melalui persepsi petani padi di Desa Sangkub 4 sehingga secara garis besar penelitian membantu memberikan informasi penting kepada penyuluh pertanian dan pemerintah terkait mengenai kontribusi pembangunan pertanian yang selama ini menjadi tanggungjawab penyuluh pertanian.

### METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Sangkub 4 Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena Desa Sangkub 4 merupakan salah satu desa sentra produksi padi di Kecamatan Sangkub. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 yang merupakan seluruh petani padi di Desa Sangkub 4. Metode pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner dengan memotret persepsi petani terhadap 3 peran penyuluh, yaitu penyuluh sebagai pemimpin, organisator dan pelatih teknis. Metode yang digunakan yaitu *Skala Likert* dengan 3 alternatif jawaban, yaitu:

*Selalu* : skor 3  
*kadang-kadang* : skor 2  
*tidak* : skor 1

Adapun rumus yang digunakan untuk analisis data guna mengetahui persepsi petani adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas Kategori} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka didapatkan angka perhitungan untuk menentukan kategori persepsi petani terhadap peranan penyuluh sebagai berikut:

1,00 sampai 1,66 = Rendah  
 1,67 sampai 2,33 = Sedang  
 2,34 sampai 3,00 = Tinggi

Penelitian memberikan deskripsi mengenai peranan penyuluh pertanian dari 3 aspek yang dilihat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi karakteristik petani responden dalam penelitian ini yaitu: umur,

tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani.

### Umur Responden

Umur merupakan informasi mengenai tahun lahirnya seseorang, informasi yang dimaksud menyampaikan ukuran lama hidup seseorang dengan ukuran tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan adalah umur. Selain itu, umur dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam keberhasilan usaha tani. Petani dengan usia yang masih produktif cenderung akan beraktivitas lebih baik serta maksimal jika dibanding dengan petani yang berusia tidak produktif (Gusti et al. 2021).

**Tabel 1.** Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-39	10	15,88
2	40-59	38	60,32
3	60-79	14	22,22
4	80-99	1	1,58
<b>Total</b>		63	100

Sumber: Data Primer 2023

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa klasifikasi umur responden secara umum masih tergolong usia produktif untuk berusaha tani. Sebanyak 38 responden atau 60,31 % berada pada kisaran umur 40 - 59 tahun.

### Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan petani berpengaruh secara langsung terhadap usaha tani yang dijalankan seperti pengambilan keputusan dan adopsi teknologi terbaru. Selain itu, tingkat pendidikan petani juga mempengaruhi proses penerimaan pengetahuan yang diberikan oleh penyuluh pertanian.

Peranan sumber daya manusia pertanian dalam pertanian berkelanjutan memiliki peranan besar. Rencana strategis Kementerian Pertanian fokus pada pembangunan pertanian melalui konsep pembangunan pertanian berkelanjutan, dimana konsep yang

dijalankan adalah pengelolaan optimal pada sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan maupun teknologi. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkomitmen membangun sektor pertanian adalah salah satu kunci kemajuan sektor pertanian (Prasetya and Putro, 2019). Berikut klasifikasi data tingkat pendidikan responden:

**Tabel 2.** Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	tidak bersekolah	4	6.35
2	SD	13	20.63
3	SMP	19	30.16
4	SMA	27	42.86
<b>Jumlah</b>		63	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan data pada tabel 2, tingkat pendidikan responden secara umum pernah mendapat pendidikan formal dan hanya 4 responden yang tidak pernah mengikuti pendidikan formal. Namun demikian untuk keseluruhan responden tidak terdapat responden dengan pendidikan pada perguruan tinggi.

### Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman merupakan hasil dari suatu proses yang telah dijalankan. Pada sektor pertanian, pengalaman merupakan salah satu pendukung penting dalam keberhasilan berusaha tani. Semakin banyak atau lama pengalaman petani maka semakin maksimal pula cara pengelolaan pertanian mereka. Namun demikian pengalaman bukanlah satu – satunya faktor utama karena tingkat pendidikan dan usia juga berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan petani. Belajar dengan mengamati pengalaman petani lain sangat penting, karena merupakan cara yang lebih baik untuk mengambil keputusan daripada dengan cara mengolah sendiri informasi yang ada (Maramba 2018). Berikut data klasifikasi petani berdasarkan pengalaman usaha tani.

**Tabel 3.** Klasifikasi responden berdasarkan pengalaman berusaha tani

No	Lama Berusaha Tani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 – 10	7	11.11
2	11 – 20	23	36.51
3	21 – 30	19	30.16
4	31 – 40	10	15.87
5	41 – 50	4	6.35
<b>Jumlah</b>		63	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 3 menunjukkan pengalaman berusaha tani responden, terdapat 23 responden dengan tingkat pengalaman berusaha tani 11 hingga 20 tahun. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan petani responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha tani mereka.

### Peranan Penyuluh Menurut Persepsi Petani Padi

Penyuluh merupakan ujung tombak yang bersentuhan langsung dengan petani. Kedudukan ini menggambarkan bahwa penyuluh pertanian memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugas dan fungsinya dalam memajukan petani (Krisnawati et al. 2013).

Penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatannya melakukan komunikasi yang intens dengan petani, hal ini menimbulkan persepsi subjektif yang bisa berbeda-beda pada tiap petani. Penyuluh menyalurkan ilmu pengetahuan kepada petani lewat komunikasi (Abdullah et al. 2021). Pada penelitian terdapat 3 peran indikator peran penyuluh pertanian yang diteliti, sebagai berikut:

### Penyuluh Sebagai Pembimbing

Penyuluh berperan memberikan bimbingan bagi petani seperti adopsi teknologi petani dan pengetahuan update mengenai komoditi yang dikembangkan petani ataupun pertanian secara umum. Penyuluh sebagai pembimbing bagi petani diharapkan tidak hanya menambah

pengetahuan petani, tetapi juga mengubah sikap petani seperti proses pengambilan keputusan dan hal lain yang berhubungan dengan pertanian. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan petani, penyuluh sebagai jembatan yang menghubungkan antara ilmu dan pengetahuan pertanian serta teknologi kepada petani melalui proses belajar bersama seperti penyuluhan pertanian.

Menurut (Ariana et al. 2021), penyuluh pertanian sebagai pembimbing merupakan guru bagi petani dalam pendidikan non formal. Penyuluh harus mempunyai gagasan yang kuat serta demonstrasi yang tepat untuk memberikan contoh kepada petani. Berikut data persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing:

**Tabel 4.** Persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing

No	Pembimbing	Hasil	Kategori
1	Komunikasi Penyuluh	2,83	Tinggi
2	Membina Petani	2,49	Tinggi
3	Memberikan Solusi dari Pemasalahan	2,44	Tinggi
4	Inovasi baru ke Petani	2,49	Tinggi
<b>Jumlah</b>		10,25	
<b>Rata – Rata</b>		2,56	Tinggi

Sumber: Data Primer 2023

Peran penyuluh sebagai pembimbing terkait pembinaan, pemberian solusi dan inovasi yang diberikan kepada petani menurut persepsi petani dapat kita lihat pada tabel 4. Hasilnya yaitu peran penyuluh di Desa Sangkub 4 berdasarkan persepsi petani menunjukkan hasil 2,56 dan termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluh pertanian di Desa Sangkub 4 sangat berperan dalam menyampaikan inovasi ataupun memberikan solusi dari kendala yang dihadapi petani. Selain itu penyuluh juga aktif memberikan penyuluhan pertanian sebagai jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi petani.

Kaitan dengan peran penyuluh sebagai pembimbing, Wicaksono (2020) berpendapat bahwa penyuluh memiliki gagasan yang

tinggi mengenai cara mengatasi hambatan dan pembangunan pertanian yang berasal dari petani itu sendiri. Seorang penyuluh harus mengenal baik sistem usahatani dan bersimpati terhadap kehidupan petani serta mampu membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan petani sehingga mampu memberikan masukan yang baik.

### Penyuluh Sebagai Organisator

Peran penyuluh sebagai organisator merupakan salah satu peran terpenting penyuluh pertanian. Kelembagaan petani merupakan sarana yang perlu didorong dan disiapkan penyuluh dalam menyampaikan informasi bagi petani. Jumlah penyuluh yang terbatas dengan masing – masing wilayah binaan membutuhkan metode agar memudahkan penyuluh memberikan pelatihan dan bimbingan kepada petani. Lembaga petani seperti kelompok tani dan gapoktan merupakan sarana pendukung berkembangnya pertanian di setiap daerah karena menjadi wadah berbagi informasi dan berdiskusi antara petani dan penyuluh.

Sebagai seorang organisator, penyuluh memiliki peran untuk membentuk wadah bagi petani dengan tujuan mengembangkan atau meningkatkan kehidupan ekonomi petani dan masyarakat sekitarnya. Pembentukan kelompok tani ini dilakukan karena disadari oleh penyuluh bahwa usahatani yang dikelola secara bersama-sama akan melahirkan kebersamaan dan pembagian tugas masing-masing orang dalam kelompok sehingga menghidupkan kegiatan usahatani (Lini et al. 2018). Berikut data persepsi petani padi terhadap peranan penyuluh sebagai organisator:

**Tabel 5.** Persepsi petani padi terhadap peran penyuluh pertanian sebagai organisator

No	Organisator	Hasil	Kategori
1	Perkumpulan pelatihan penyuluhan	2,59	Tinggi
2	Memberikan pelayanan rapat	2,46	Tinggi
<b>Jumlah</b>		5,05	
<b>Rata – Rata</b>		2,52	Tinggi

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan uraian data pada tabel 5, peran penyuluh pertanian sebagai organisator di Desa Sangkub 4 mempunyai nilai hasil 2,52 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyuluh aktif memberikan pelatihan lewat penyuluhan yang diberikan kepada petani. Selain itu, penyuluh juga mendorong petani untuk membuat lembaga berupa kelompok tani dan gapoktan. Menurut Rangkuti et al. (2018), peranan penyuluh pertanian sebagai organisator yaitu memfasilitasi dan menganjurkan petani untuk mengadakan temu lapang sebagai media komunikasi antar kelompok.

### Peranan Penyuluh Sebagai Pelatih Teknis

Penyuluh pertanian dalam menjalankan tugas memberikan pengetahuan dan informasi kepada petani perlu memiliki modal komunikasi yang baik. Selain itu, penyuluh juga dituntut untuk memiliki pengetahuan terkait pertanian baik secara khusus maupun umum. Dalam melakukan penyuluhan tentunya tidak semua petani memiliki pemahaman yang sama, begitupun dengan penerimaan atau adopsi pengetahuan baru yang berbeda – beda. Oleh karena itu, penyuluh juga harus memberikan demonstrasi guna melengkapi teori yang diberikan selain dengan teori dan materi yang baik. Berikut data persepsi petani terhadap peranan penyuluh pertanian menurut indikator pelatih teknis.

**Tabel 6.** Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Pelatih teknis

No	Organisator	Hasil	Kategori
1	Pengembangan kelompok tani	2,63	Tinggi
2	Memberikan teori	2,56	Tinggi
3	Memberi solusi dari masalah yang dihadapi	2,68	Tinggi
<b>Jumlah</b>		5,05	
<b>Rata – Rata</b>		2,52	Tinggi

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 6, peran penyuluh sebagai pelatih teknis mendapatkan nilai hasil 2,62 dan termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluh pertanian di Desa Sangkub 4 aktif memberikan teori dan pelatihan yang diperlukan petani juga memberikan solusi dari problem yang dihadapi dalam usaha tani yang dijalankan petani padi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilaksanakan oleh Lontoh et al. (2022) mengenai peranan penyuluh sebagai pelatih teknis. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden merasa puas terhadap peranan penyuluh sebagai pelatih teknis.

### SIMPULAN

Penyuluh pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian, khususnya pertanian yang ada di Desa Sangkub 4. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi petani terhadap peranan penyuluh pertanian berdasarkan 3 indikator (pembimbing, organisator dan pelatih teknis) penyuluh sangat berperan/tinggi, dengan nilai 2,56 untuk peranan sebagai pembimbing, 2,52 peranan sebagai organisator dan 2,62 sebagai pelatih teknis. Gambaran yang diperoleh dalam penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi petani sangat baik dalam melihat peranan yang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai peranan penyuluh pertanian khususnya aspek lebih teknis seperti pendapatan dan kesejahteraan petani berdasarkan pada persepsi petani yang baik terhadap penyuluh pertanian.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A.A., Rahmawati, D., Panigoro, M.A., Syukur, R.R. and Khali, J. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Meningkatkan Partisipasi Petani Di

- Desa Ilongga Kecamatan Tabongo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 5(2), pp. 148–154. doi: 10.37046/agr.v5i2.11951.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A. and Fatchiya, A. 2020. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Petani Muda Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Agribisnis Terpadu* 13, p. 17. doi: 10.33512/jat.v13i1.7984.
- Ariana, S., Sundari, R.S. and Umbara, D.S. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 7(2), p. 1474. doi: 10.25157/ma.v7i2.5452.
- Faqih, A. 2016. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Terhadap Kinerja Kelompok Tani. *Agrijati Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian* 26(1). Available at: <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/agrijati/article/view/186> [Accessed: 12 June 2023].
- Gusti, I.M., Gayatri, S. and Prasetyo, A.S. 2021. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani Terhadap Pengetahuan Petani Tentang Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19(2), pp. 209–221. doi: 10.36762/jurnaljateng.v19i2.926.
- Kabeakan, N.T.M.B. 2020. Persepsi Petani terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (Studi Kasus Petani Kakao di Desa Tanjung Gunung Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 4(4), pp. 908–917. doi: 10.21776/ub.jepa.2020.004.04.18.
- Krisnawati, K., Purnaningsih, N. and Asngari, P. 2013. Persepsi Petani terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Sidomulyo dan Muari, Distrik Oransbari, Kabupaten Manokwari Selatan. *Sosio Konsepsia*, pp. 301–312.
- Lini, L., Hamzah, A. and Abdullah, S. 2018. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Benua Nirae Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 3(5), pp. 128–132.
- Lontoh, G.A., Benu, N.M. and Jocom, S.G. 2022. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Kelompok Tani Di Desa Tember Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi. Agri-Sosioekonomi* 18(1), pp. 169–178. doi: 10.35791/agrsosek.18.1.2022.38999.
- Maramba, U. 2018. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 2(2), pp. 94–101. doi: 10.21776/ub.jepa.2018.002.02.2.
- Padillah, P., Purnaningsih, N. and Sadono, D. 2018. Persepsi Petani tentang Peranan Penyuluh dalam Peningkatan Produksi Padi Di Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal Penyuluhan* 14(1), pp. 1–10. doi: 10.25015/penyuluhan.v14i1.17778.
- Prasetya, N.R. and Putro, S. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Edu Geography* 7(1), pp. 47–56. doi: 10.15294/edugeo.v7i1.30134.
- Rangkuti, K., Harahap, M. and Rezeki, W. 2018. The Role of Agriculture Instructor in Farmer Group Development Coffee Plant (Coffea) (Case Studies: in Jongkok Raya Village Bandar Subdistrict Bener Meriah Regency). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)* 1(2), pp. 128–134. doi: 10.30596/jasc.v1i2.1964.

- Saputra, B.E., Triyanto, M., Murdi, L., Hadi, M.S. and Murcahyanto, H. 2022. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan pada Masyarakat di Era Modern. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 5(2), pp. 289–301. doi: 10.31539/kaganga.v5i2.4316.
- Vintarno, J., Sugandi, Y.S. and Adiwisastra, J. 2019. Perkembangan Penyuluhan Pertanian dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian di Indonesia. *Responsive* 1(3), pp. 90–96. doi: 10.24198/responsive.v1i3.20744.
- Wardani, W. and Anwarudin, O. 2018. Peran Penyuluh Terhadap Penguatan Kelompok Tani Dan Regenerasi Petani Di Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Journal Tabaro Agriculture Science* 2(1), pp. 191–200. doi: 10.35914/tabaro.v2i1.113.
- Wicaksono, I.A. 2020. Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) dalam Pemberdayaan Petani di Kelompok Tani Sri Widodo Desa Lubang Lor Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan* 5(1), pp. 59–69. doi: 10.37729/jrap.v5i1.35.